

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang sudah lama dikenal kreativitasnya pada bidang seni, salah satunya yaitu pada bidang seni rupa, seniman-seniman di kota Malang banyak memiliki ciri khas dan gaya yang beragam namun minat bakat serta potensi yang dimiliki masih kebanyakan dilakukan secara perorangan.

Dari tahun belakangan ini Kota Malang mengupayakan perkembangan seni rupa dengan memberikan kegiatan di bidang seni yang berupa pameran karya seni. Banyaknya kegiatan di Kota Malang namun sering di selenggarakan di gedung yang tidak sesuai dengan fungsinya seperti di gedung DPR Kota Malang dan tidak adanya wadah fasilitas yang di peruntukan untuk kegiatan pameran karya seni rupa di Kota Malang. Banyaknya bangunan menjadi sasaran vandalisme yang berdampak meresahkan untuk keindahan Kota Malang dan masyarakat. (<https://efnews.id/detailberita/gedung-dprd-kota-malang-menjadi-galeri-seni-lukis>) & (<https://malang.suara.com>)

Sementara itu arsitektur harus mampu mewartakan peran dalam mendukung kegiatan seniman dan pengunjung. Galeri seni rupa diperlukan untuk memajukan dan mendukung potensi seniman dan komunitas seni untuk melestarikan kesenian.

Arsitektur Neo-Vernakular dalam lingkup sederhana ini di harapkan bisa mengakomodasi hidup penghuninya dengan lebih baik, karena tidak di dasarkan pada fungsi bangunan atau ruang semata.

Untuk penyatuan dengan lingkungan dan sejarah, menyesuaikan dengan keadaan sekitar. Unsur-unsur yang di masukan tidak hanya berfungsi semata tetapi juga sebagai elemen penghias pemakaian elemen budaya, sederhana terlihat sebagai suatu bentuk yang tidak fungsional, tetapi di tonjolkan sebagai unsur penambah keselarasan dalam komposisi atau dekor. Mengandalkan komposisi hibrid yang memperbolehkan orang untuk mengambil elemen-elemen yang pernah ada dan di modifikasi.

Dari ulasan mengenai Arsitektur post-modern dengan demikian menghasilkan tema arsitektur neo vernakular dalam produk galeri seni rupa dengan segala aktifitas yang terjadi di dalamnya dan sebagai menyongkong dunia seni rupa di Kota Malang Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari dasar pemikiran di atas maka yang menjadi permasalahan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang galeri seni rupa yang dapat mewadahi seni rupa di Kota Malang ?
2. Bagaimana mewadahi karya seni 2 dimensi dan 3 dimensi dengan pendekatan neo vernakular di Kota Malang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini sebagaimana diuraikan dalam rumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana tempat atau wadah bagi seniman dan para komunitas mengembangkan seni rupa di kota Malang.
2. Merancang galeri seni dengan pendekatan tema neo-vernaklar di kota Malang.

1.3.2 Manfaat Perancangan

1. Bagi Perancang

Pemahaman mendalam tentang identitas budaya lokal di Kota Malang Jawa Timur.

2. Bagi Pengunjung

Untuk memperkenalkan identitas budaya lokal Kota Malang dan mengedukasi generasi muda supaya paham tentang makna seni rupa .

3. Bagi Masyarakat Sekitar

Banyaknya pengunjung dapat membantu UMKM masyarakat di sekitar.

4. Bagi Pemerintah

Memberikan investasi yang sangat besar karena Galeri Seni Rupa merupakan galeri berskala besar.

1.3.3 Lokasi

Galeri seni rupa ini terletak di Jln. Soekarno Hatta Malang, Jawa Timur

1.3.4 Batasan Perancangan

1. Galeri seni rupa yang mencakup objek berupa seni rupa (visual) seni yang mencakup seni Lukis, seni grafis, dan seni patung yang berfungsi sebagai wadah berkesenian bagi para perupa-perupa di kota Malang.
2. Arsitektur neo vernakular sebagai dasar dari perencanaan bangunan seni rupa di Kota Malang.